

# GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWI ANGKATAN XI, XII DAN XIII TENTANG FIBROADENOMA MAMMAE DI AKADEMI KEBIDANAN HUSADA GEMILANG

Siti Rabiah Juliana<sup>1</sup>, Dewi Erlina Asrita Sari<sup>2</sup>

Akademi Kebidanan Husada Gemilang, Tembilahan, Riau, Indonesia

[Rabiyamuhmadiyah23@gmail.com](mailto:Rabiyamuhmadiyah23@gmail.com)

## ABSTRAK

*Fibroadenoma Mammae (FAM)* adalah tumor jinak yang terjadi pada payudara, berbatas jelas dan berbentuk benjolan yang dapat di gerakan. Biasanya terjadi pada wanita berumur 20-25 tahun. FAM jika di biarkan tumbuh akan memiliki resiko tinggi terjadinya kanker payudara dan bila tidak di angkat dengan sempurna akan terjadi kambuh. Wanita yang pernah di diagnosis FAM beresiko terkena kanker payudara daripada wanita dengan payudara normal. Prognosisnya akan lebih baik jika dilakukan SADARI. Berdasarkan survey awal pendahuluan yang dilakukan pada 15 mahasiswa 4 orang diantaranya menderita penyakit FAM. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang FAM di Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan tahun 2019. Penelitian bersifat *Deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel sebanyak 111 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat. Penelitian di lakukan pada tanggal 05-06 September 2019. Hasil penelitian didapatkan persentase tingkat pengetahuan mahasiswa tentang FAM mayoritas 80 responden (72%) memiliki pengetahuan kurang dan 118 responden (100%) bersikap baik. Diharapkan agar pihak kampus menambah jadwal pertemuan yang membahas materi tentang FAM dan mahasiswa harus lebih aktif lagi mencari informasi dan materi di perpustakaan maupun disosial media mengenai FAM, serta mengulang kembali materi yang pernah dipelajari jangan hanya membuka buku disaat akan ujian saja.

Kata Kunci : *Fibroadenoma Mammae*, Pengetahuan, Sikap

## ABSTRAK

*Fibroadenoma Mammae (FAM)* is a benign tumor that occurs in the breast, clear bordered and shaped lumps that can be moved. It usually occurs in women aged 20-25 years. FAM if allowed to grow will have a high risk of breast cancer and if not removed perfectly there will be relapse. Women who have been diagnosed with FAM are at risk of developing breast cancer than women with normal breasts. The prognosis will be better if done by THE U.S. Based on preliminary preliminary surveys conducted on 15 female students, 4 of them suffer from FAM disease. The purpose of the research is to find out the picture of knowledge and attitudes of students about FAM at the Academy of Midwifery Husada Gemilang Tembilahan in 2019. The study was descriptive with a cross sectional approach, the number of samples as many as 111 female students. Data collection using questionnaires. Data analysis techniques use univariate analysis. The study was conducted on September 05-06, 2019. The results of the study found the percentage of student knowledge levels about FAM the majority of 80 respondents (72%) had less knowledge and 118 respondents (100%) were kind. It is expected that the campus will increase the schedule of meetings that discuss material about FAM and students should be more active in finding information and materials in the library and on social media about FAM, and repeating the material that has been studied do not just open the book when going to the exam only.

Kata Kunci : *Fibroadenoma Mammae*, Pengetahuan, Sikap

## PENDAHULUAN

*Fibroadenoma Mammae* (FAM) adalah tumor jinak yang terjadi pada payudara, berbatas jelas dan berbentuk benjolan yang dapat digerakkan. Biasanya terjadi pada wanita usia muda, yaitu pada usia remaja FAM lebih sering menyerang pada remaja dikarenakan pada masa ini remaja mudah mengalami stres atau depresi, melakukan diet ketat untuk menurunkan berat badan serta adanya hormon estrogen yang meningkat aktif (Kusumaningtyas, 2016).

Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak. Definisi lain menjelaskan bahwa remaja adalah kelompok penduduk yang berusia 10-24 tahun dan belum menikah. Sebagian remaja sudah mengalami kematangan organ reproduksi dan dapat berfungsi atau bereproduksi, namun secara sosial dan mental mereka belum dewasa. Remaja akan mengalami banyak masalah jika pendidikan dan pengasuhan seksualitas reproduksinya terabaikan (Maryam, 2014).

Di Amerika Serikat, FAM merupakan tumor jinak payudara yang paling sering terjadi pada wanita usia kurang dari 25 tahun. Pada populasi barat, FAM ditemukan pada 7-13% pasien yang menjalani pemeriksaan payudara, sedangkan di Shanghai kurang lebih 1 dari 350 wanita didiagnosis menderita FAM sebelum usia 60 tahun (Nelson, 2010 dalam Wulandari, 2015).

FAM jika dibiarkan tumbuh akan memiliki resiko tinggi terjadinya kanker payudara dan apabila FAM tidak diangkat dengan sempurna akan terjadi kambuh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh *America Cancer Society* didapatkan bahwa wanita yang pernah didiagnosis FAM beresiko 1,5-2 kali lipat terkena kanker payudara daripada wanita dengan payudara normal. Prognosisnya akan menjadi lebih baik ketika dilakukan deteksi secara dini (Price, 2013). Hal tersebut bisa melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Rasjidi, 2010, dalam Hanifah, 2017).

Pemeriksaan SADARI tentu sangat penting artinya bagi kesehatan payudara anda. Dalam

bahasa medis disebut dengan *Breast Self Exam* (BSE). Karena itu pada awal usia 20 tahun, wanita harusnya diberitahu manfaat dan batasan-batasan dari pemeriksaan payudara sendiri (Agustiningtih, 2014).

Perkembangan pesat dibidang teknologi dan industri sekarang ini banyak mempengaruhi perilaku dan perubahan gaya hidup masyarakat seperti pola makan dan berkurangnya kerja fisik serta perubahan lingkungan hidup yang menyebabkan morbiditas dan mortalitas mengalami pergeseran dari berkurangnya penyakit menular dan bertambahnya penyakit tidak menular. Salah satu penyakit tidak menular tersebut adalah FAM. FAM yaitu tumor jinak pada payudara yang berbatas jelas dan berbentuk benjolan yang dapat digerakkan (Agustina, 2013).

Data di Indonesia tentang FAM masih belum lengkap, namun diperkirakan selama pertengahan tahun 2011 sebanyak 100 orang telah terkena tumor jinak payudara (Yayasan Kanker Indonesia, 2012). Berdasarkan data dari Rumah Sakit Umum di Daerah Semarang tahun 2013 pada bulan Januari jumlah pasien FAM sebanyak 79 orang, 64 orang pasien rawat jalan dan 15 orang pasien rawat inap, pada bulan Februari jumlah pasien FAM 106 orang dengan 89 orang pasien rawat jalan, 17 orang rawat inap, pada bulan Maret pasien FAM berjumlah 42 orang dengan 33 orang rawat jalan, 9 orang pasien rawat inap.

Data yang didapat dari Rumah Sakit Umum dr. Harjono Ponorogo Tahun 2014 penderita FAM berjumlah 103 orang, 42 orang pasien rawat inap, 48 rawat jalan, dan 13 rawat jalan pasca operasi. Data dari RSUP Hasan Sadikin Bandung menyatakan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir tidak sedikit penderita yang datang dengan keluhan benjolan di payudara, 16% wanita datang dengan mengalami tumor jinak payudara dan

hanya 8% adalah kanker payudara (Elfina, 2015 dalam Widya, 2017).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau terjadi peningkatan kasus FAM pada tahun 2012 sebanyak 420 kasus, pada tahun 2013 sebanyak 324 kasus, dan pada Tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 565 kasus (Elfina, 2015 dalam Widya, 2017). Di RSUD Puri Husada Tembilahan pada tahun 2013 kasus tentang FAM ditemukan sebanyak 53 kasus (Agustiningsih, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afonita pada Tahun 2018 yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Kejadian Fibroadenoma Mammae (FAM) Di Klinik Dr. Handy Ss, Sp, B Kudus didapatkan bahwa Pengetahuan responden tentang FAM adalah tidak baik sebanyak 86,7%, dan Sikap responden tentang FAM adalah negatif 70,0% (Afonita, 2018).

Dengan adanya pengetahuan yang cukup diharapkan WUS akan mampu memotivasi diri mereka untuk melakukan perilaku yang berkaitan dengan upaya pencegahan dini. Faktor-faktor resiko tersebut dapat membahayakan, ketika perilaku pencegahan melalui deteksi dini ini tidak dilakukan. Hal ini perlu dilakukan karena kebanyakan kasus baru kanker payudara yang ditemukan sudah berada pada stadium lanjut sehingga ini sangat mempengaruhi tingkat kesembuhan pasien. Ditambah sikap dan perilaku WUS dan remaja sekarang yang sembarangan dalam mengkonsumsi makanan akan memperbesar kemungkinan terserang FAM (Afonita, 2018).

Berdasarkan sikap WUS dapat mempengaruhi perilaku dalam melakukan deteksi dini FAM. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang adalah pengaruh orang lain yang dianggap penting. Orang lain disekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita. Seseorang yang dianggap penting, seseorang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak, tingkah, dan pendapat kita, seseorang yang tidak ingin kita kecewakan atau seseorang yang berarti khusus bagi kita akan mempengaruhi

pembentukan sikap kita terhadap sesuatu (Suparyanto, 2011 dalam Afonita, 2018).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan pada 15 mahasiswi perwakilan dari masing-masing angkatan XI, XII dan XIII Akademi Kebidanan Husada Gemilang 8 diantaranya tidak mengetahui tentang FAM, mereka tidak dapat menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai pengetahuan dasar tentang FAM, 7 orang mengetahui tentang FAM, mereka dapat menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai pengetahuan dasar tentang FAM. Dari 7 orang yang mengetahui tentang FAM 4 orang diantaranya menderita penyakit FAM. Dari survey awal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswi tentang FAM di Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan Tahun 2019.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswi Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan berjumlah 111 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswi di Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan dengan menggunakan *Metode Total Sampling* yaitu seluruh bagian populasi dijadikan sebagai sampel sebanyak 111 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap Mahasiswi Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan Tahun 2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Umur Mahasiswi Tentang *Fibroadenoma Mamma* (FAM) di Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan Tahun 2019

Umur	f	%
Remaja Awal 12-15 tahun	0	0
Remaja Tengah 16-19 tahun	34	31
Remaja Akhir 20-24 tahun	77	69
Jumlah	111	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden memiliki umur 12-15 tahun sebanyak 0 responden (0%), responden memiliki umur 16-19 tahun sebanyak 34 responden (31%) dan responden memiliki umur 20-24 tahun sebanyak 77 responden (69%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswi Tentang *Fibroadenoma Mamma* (FAM) di Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan Tahun 2019

Pengetahuan	f	%
Baik	1	1
Cukup	30	27
Kurang	80	72
Jumlah	111	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 1 orang (1%), pengetahuan cukup 30 orang (27%), dan pengetahuan kurang sebanyak 80 orang (72%).

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang FAM yaitu sebanyak 80 orang (72%). Hasil penelitian ini dikarenakan responden tidak ingin tahu tentang FAM dan merasa malas untuk membaca materi-materi yang ada diperpustakaan maupun

di sosial media tentang FAM. Selain itu, responden pernah mendapatkan materi tentang FAM namun responden lupa dengan materi tentang FAM yang telah dipelajari sebelumnya.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Tentang *Fibroadenoma Mammae* (FAM) di Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan Tahun 2019

Sikap	f	%
Baik	111	100
Kurang Baik	0	0
Jumlah	111	100

Berdasarkan Tabel 5.4 diketahui bahwa responden memiliki sikap baik sebanyak 111 orang (100%) dan sikap kurang baik sebanyak 0 orang (0%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa semua responden memiliki sikap yang mendukung tentang FAM yaitu sebanyak 111 responden (100%). Hasil penelitian ini dikarenakan responden sedang dalam tahap pembelajaran kesehatan reproduksi tentang FAM dimana setelah mendapatkan materi tersebut responden menyadari pentingnya melakukan pencegahan secara dini terhadap FAM.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan Karya Tulis Ilmiah mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswi tentang *Fibroadenoma Mammae* (FAM) di Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan Tahun 2019, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Responden yang memiliki pengetahuan baik hanya ada 1 orang (1%), pengetahuan cukup sebanyak 30 orang (27%), dan pengetahuan kurang sebanyak 80 orang (72%).
2. Semua responden memiliki sikap yang baik yaitu 111 orang (100%).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua yang ikut terlibat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina., & Helfiana Sidaruk. (2013). Karakteristik Penderita *Fibroadenoma Mammae* (FAM). <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/gkre/article/download/1202720> (06/10/2018)
- Agustiningih. (2014). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Kelas XI Tentang *Fibroadenoma Mammae* (FAM) Di SMAN 1 Gaung. Tembilahan: AKBID Husada Gemilang.
- Afonita Kiki, Noor Cholifah., & Rusnoto. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Dengan Kejadian *Fibroadenoma Mammae* (FAM) Di Klinik Dr. Handy Ss, Sp. B Kudus. Universitas Muhammadiyah Kudus.
- Hanifah Siti. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Keperawatan Tentang *Fibroadenoma Mammae* Terhadap Perilaku SADARI Di FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Ilmu Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kusumaningtyas Dewi Endah, Linda Puspita Jati., & Ika Sari Kristiani. (2016). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas XI Tentang *Fibroadenoma Mammae* di SMA Masehi Kudus. AKBID Mardi Rahayu Kudus.
- Maryam, Siti. (2014). Promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan. Jakarta: EGC
- Widya Lise, Aline. (2017). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kejadian *Fibroadenoma Mammae* (FAM) Pada Pasien Wanita Yang Berkunjung Di Poliklinik Spesialis Bedah Umum RSUD Bengkalis. Bengkalis: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Wulandari Meivita, (2015). Karakteristik Penderita *Fibroadenoma Mammae* (FAM) Di Laboratorium Patologi Anatomi FK UNAND. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas